

ABSTRAK

Nurhalizah Aulia, NIM 4172121012 (2024). Desain Pembelajaran Blended Learning menggunakan Google Classroom Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas XI Di MAN Tapanuli Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa MAN Tapanulis Selatan pada materi suhu dan kalor kelas XI dengan populasi 32 siswa yang dikembangkan valid, efektif dan praktis. Manfaat dari penelitian ini agar pembelajaran *blended learning* dapat diaplikasikan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Analisis kevalidan Instrumen Desain Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Google Classroom yang telah dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil uji kelayakan validasi oleh ahli. Kepraktisan instrumen didapati dengan angket respon siswa terhadap media pembelajaran, dimana hasil angket didapati bahwa instrumen telah memenuhi kriteria sangat praktis dan hasil tes kepraktisan instrumen didapati bahwa adanya pengaruh penerapan model Pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa di MAN Tapanuli Selatan efektif dengan persentase 87% dari keseluruhan jumlah siswa. Keefektifan Instrumen dilihat dari lembar aktivitas siswa dimana hasil angket di dapati bahwa aktivitas siswa sangat tinggi dengan persentase 94%. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dengan hasil n-gain dari pretest dan posttest terdapat hasil belajar siswa 30 orang tinggi dengan persentase 82% dan siswa 2 orang sedang dengan presentasi 6%. Secara keseluruhan Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* pada materi suhu dan kalor telah memenuhi persyaratan yang valid, praktis, dan efektif. Sehingga desain pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Kata kunci : Model *Blended Learning*, Menggunakan *Google Classroom*, Suhu dan Kalor.

ABSTRACT

This study aims to determine the blended learning design using google classroom on the learning outcomes of MAN Tapanulis Selatan students on temperature and heat material class XI with a population of 32 students developed valid, effective and practical. the benefits of this study so that the development of blended learning design can be applied even better in the learning process and improve the quality of education. This type of research is a development research or Research and Development (R&D) which uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Analysis of the validity of the Blended Learning Design Instrument Using Google Classromm that has been developed is feasible to use in the learning process based on the results of the validation feasibility test by experts. The practicality of the instrument was found with a student response questionnaire to the learning media, where the questionnaire results found that the instrument had met the criteria of being very practical and the results of the instrument practicality test found that the effect of the application of the Blended Learning model development using Google Classroom on student learning outcomes at MAN Tapanuli Selatan was effective with a percentage of 87% of the total number of students. The effectiveness of the instrument is seen from the student activity sheet where the questionnaire results found that student activity is very high with a percentage of 94%. The increase in learning outcomes can be seen with the n-gain results from the pretest and posttest.

Keywords: *Blended Learning Design, Using Google Classroom, Temperature and Heat.*